

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

III.1 Konsep Dasar

Kondisi psikologis anak autis menjadi sumber pencarian ide / gagasan dan menjadi konsep dasar pada bentuk, tata ruang, sirkulasi dan fasad bangunan.

Bentuk dasar didapat dengan menganalisa kondisi psikologis anak autis yang dibagi menjadi beberapa tingkatan yang kemudian ditransformasi kedalam bentuk dasar.

Transformasi ialah : memindah, menambah atau mengurangi bentuk yang sudah ada agar lebih bervariasi yang melalui proses perkembangan yang lambat maupun cepat untuk mencapai desain yang baru.

Dalam Pusat Terapi Autistik ini Pasien dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- Pasien Terapi Tingkat Dasar, dengan kondisi psikologisnya :
 - Belum stabil
 - Belum dapat berinteraksi / berkomunikasi dengan orang lain
 - Masih mudah mengalami perilaku berlebihan dan berkekurangan
 - Bentuk pengajaran secara one on one
- Pasien Terapi Tingkat Intermediate, dengan kondisi psikologisnya :
 - Cukup stabil atau tenang
 - Mampu berinteraksi dengan lingkup yang terbatas ± 5 orang
 - Mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan baik
 - Mempunyai kemampuan bantu diri
- Pasien Terapi Tingkat Advanced, dengan kondisi psikologisnya :
 - Relative stabil atau normal
 - Mampu berinteraksi dengan lingkup yang terbatas ± 10 orang
 - Mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan lancar
 - Kesiapan masuk sekolah reguler sesuai dengan umurnya

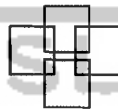
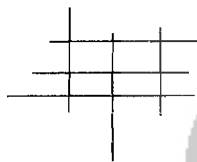
III.2 Konsep Bentuk Dasar

III.2.1 CLUSTER, yaitu :

Dibentuk berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran ataupun jarak letak.

Bentuk Cluster ditransformasikan dari :

- Kondisi psikologis anak autis yang MAMPU BERINTERAKSI dan BERKELOMPOK
- Kondisi psikologis anak autis yang CUEK dan MENOLAK ADANYA PERUBAHAN



Komposisi massa disamping menunjukkan bentuk-bentuk yang saling bersinggungan/overlap yang membentuk komunitas cluster/kelompok

III.2.2 TIDAK BERATURAN, yaitu :

Dibentuk berdasarkan pada bentuk yang tidak simetris

Bentuk Tidak Beraturan ditransformasikan dari :

- Kondisi psikologis anak autis yang LABIL



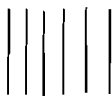
Komposisi massa disamping menunjukkan bidang-bidang yang disusun secara mengalir dengan irama yang tidak beraturan

III.2.3 BERATURAN, yaitu :

Dibentuk berdasarkan pada bentuk-bentuk yang bersifat stabil dan simetris terhadap satu sumbu atau lebih

Bentuk Beraturan ditransformasikan dari :

- Kondisi psikologis anak autis yang CUKUP STABIL/TENANG
- Perilaku anak autis yang BERULANG-ULANG



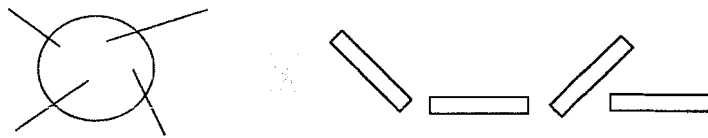
Komposisi massa disamping menunjukkan bidang-bidang yang disusun secara mengalir dengan irama yang beraturan

III.2.4 DINAMIS, yaitu :

Dibentuk berdasarkan pada bentuk-bentuk yang berubah-ubah dan mengalir terus

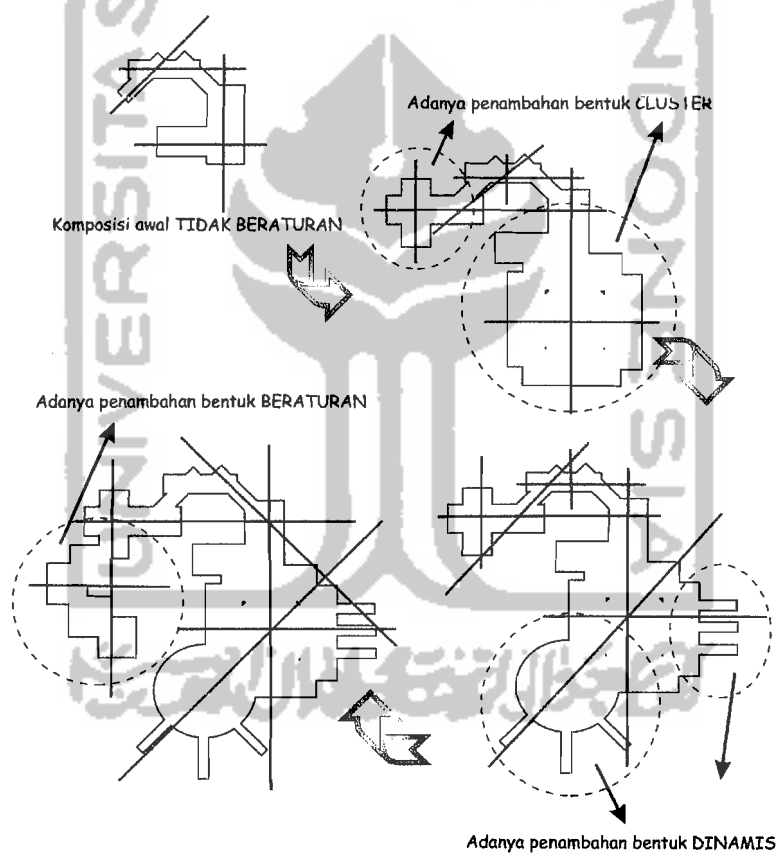
Bentuk Dinamis ditransformasikan dari :

- Kondisi psikologis anak autis yang AKTIF



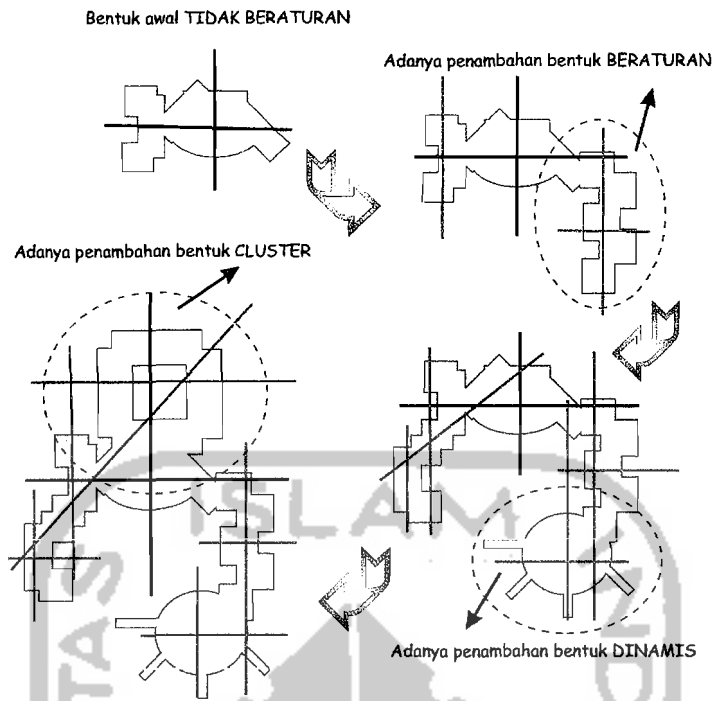
Komposisi massa disamping menunjukkan bidang-bidang yang disusun bebas

III.3 Alternatif Bentuk



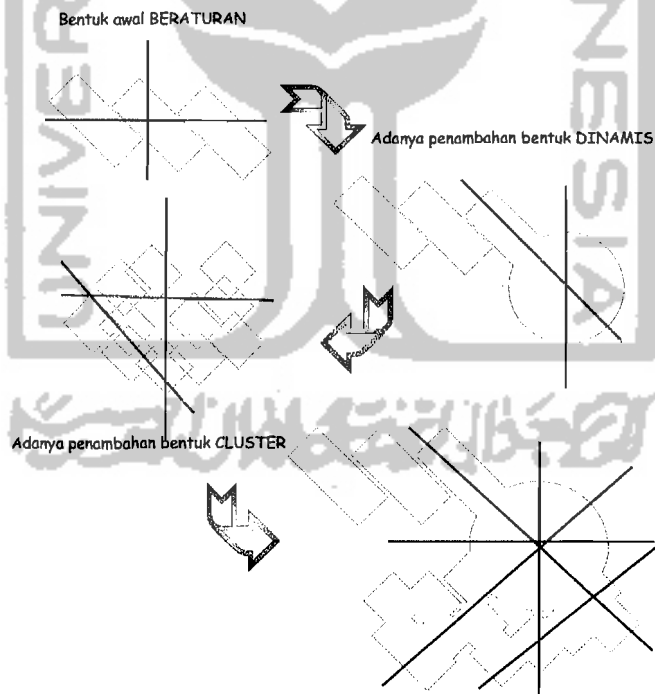
Gambar 41 : Alternatif Bentuk 1

Sumber : Hasil Analisa



Gambar 42 : Alternatif Bentuk 2

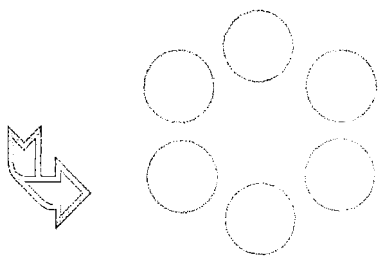
Sumber : Hasil Analisis



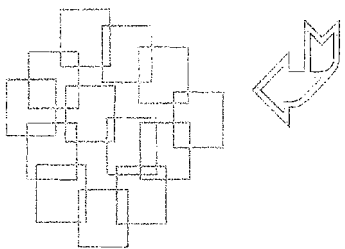
Gambar 43 : Terpilih Alternatif Bentuk 3

Sumber : Hasil Analisis

III.4 Konsep Pencarian Bentuk Terpilih



Komposisi massa diatas menunjukkan individu yang saling terpisah didekatkan untuk menjalani proses terapi sehingga massa yang terbentuk saling berdekatan

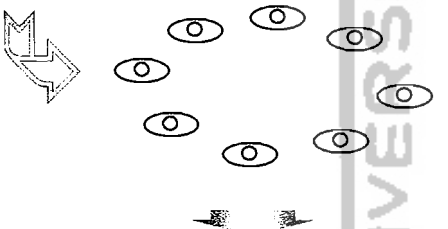


Komposisi massa diatas menunjukkan adanya saling keterkaitan/overlap karena setelah diterapi anak autis diharapkan dapat berinteraksi dan berhubungan erat dengan orang lain

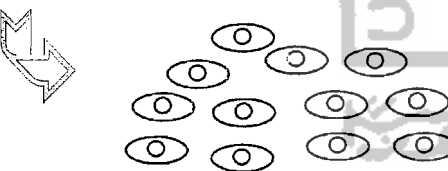
Anak autis cenderung individu / tidak dapat berinteraksi dengan orang lain



Melaksanakan proses terapi untuk dapat berinteraksi dengan orang lain



Setelah mendapatkan proses terapi dan mereka sudah mendekati normal maka anak autis dapat berkumpul, bermain dan berinteraksi dengan orang lain



Gambar 44 : Konsep Pencarian Bentuk Terpilih

Sumber : Hasil Analisis

III.5 Warna

Warna adalah kekuatan, yang berpengaruh terhadap manusia yang dapat menyebabkan manusia merasakan sesuatu seperti lesu, sehat, aktif dan pasif. Pengaruh warna pada manusia terjadi secara tidak langsung melalui pengaruh fisiologis mereka sendiri.

Tabel 15 : Karakter Warna

Sumber : Seri Menata Rumah "Rumah Mungil Yang Sehat"

DIMENSI WARNA	KARAKTER YANG DITIMBULKAN
MERAH	Aktif terkesan bergerak, memotivasi diri, menghangatkan
ORANGE	Sosialisasi, bersahabat, kreatif, pratikal, menyenangkan dan berenergi
SIHIN	Melihat jauh dan lengkap, menantikan, daya I. memisahkan informasi dan lain, daya I. daya I. daya I. daya I.
HIAU	Menunjukkan perhatian, natural, keseimbangan emosi, keharmonisan alam
BIRU	Memberikan kedamaian, ketenangan kesetiaan, kejujuran dan menyejukkan
UNGU	Kreatif, memberikan atmosfer spiritual, sensitive, dan memberikan inspirasi
HITAM	Bersahaja, misterius, maskulin, memiliki potensi
PURPLE	Bersih, kejujuran steril
COKELAT	Hangat, bersahabat dan natural
ABU-ABU	Percaya, berkesan independent, stabil, konsentrasi
MERAH MUDA	Mecintai, hangat, emosional, pengertian, simpati

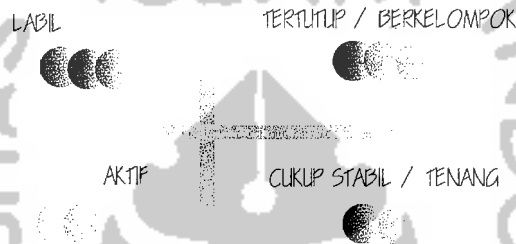
Warna yang sesuai dengan kondisi psikologis anak autis yaitu :

- Kondisi psikologis anak autis yang belum dapat berinteraksi / berkomunikasi dengan orang lain sehingga mereka membutuhkan rangsangan untuk bersosialisasi dengan individu lain dan bisa merasakan kehadiran orang lain. Warna yang sesuai untuk mereka harus memancing suasana keakraban, perilaku dan berkomunikasi dengan rasa cinta. Warna yang sesuai yaitu : merah, merah muda dan biru muda
- Kondisi psikologis anak autis yang belum stabil sehingga mereka membutuhkan ketenangan jiwa, kestabilan dan keteraturan. Warna yang

sesuai untuk mereka harus menciptakan suasana stabil, tenang dan teratur.

Warna yang sesuai yaitu : biru tua, hijau tua, dan biru kehijau-hijauan.

- Kondisi psikologis anak autis yang relative stabil membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan focus terhadap sesuatu hal. Warna yang dibutuhkan untuk mereka harus mempunyai suasana yang menuntun ke arah focus, tenang dan stabil. Warna yang sesuai yaitu : biru dan kuning.
- Kondisi psikologis anak autis yang mampu berinteraksi dengan orang lain membuat anak menjadi aktif bahkan bisa juga menjadi hiperaktif. Warna yang dibutuhkan harus memberi suasana tenang, stabil, tentram dan damai. Warna yang sesuai yaitu : hijau muda, biru muda atau abu-abu.



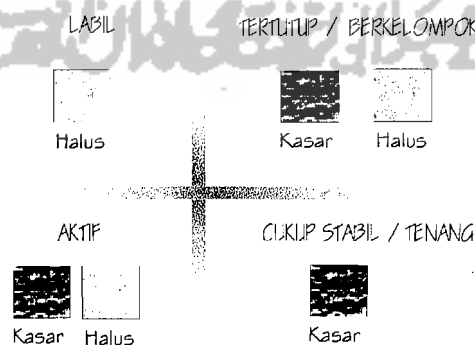
Gambar 45 : Warna yang sesuai untuk anak autis

Sumber : Hasil Analisis

III.6 Tekstur

Tekstur yang sesuai dengan kondisi psikologis anak autis yang labil, tertutup/berkolompok, cukup stabil/tenang, aktif adalah tekstur kasar dan halus.

Penggunaan tekstur kasar dan halus sebagai salah satu bentuk pengenalan sifat-sifat bahan sebagai acuan terapi anak dalam mengenal bahan melalui indera peraba.



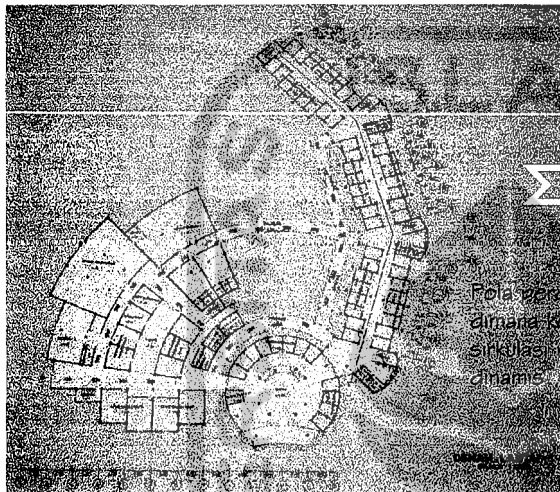
Gambar 46 : Tekstur yang sesuai untuk anak autis

Sumber : Hasil Analisis

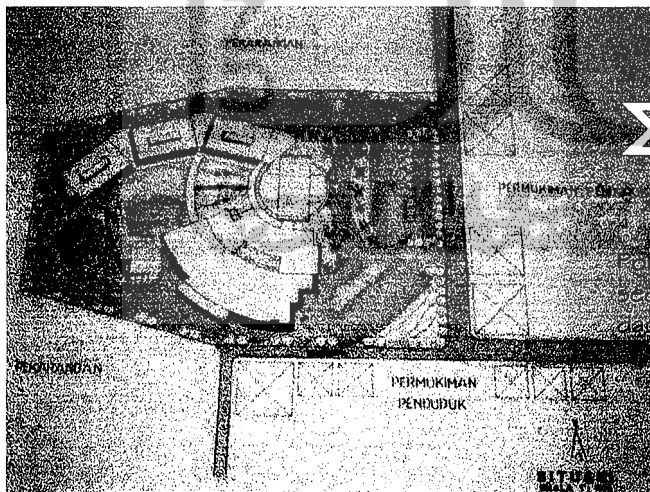
III.7 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi adalah penghubung antara suatu ruang keruang yang lain atau suatu bangunan yang lain. Sesuai dengan kondisi psikologis anak autis maka sirkulasi yang sesuai untuk mereka adalah sirkulasi yang beraturan dan dinamis. Karena kondisi psikologis mereka secara umum masih sangat labil.

Konsep sirkulasi tersebut tertuang dalam sirkulasi ruang dalam dan sirkulasi ruang luar.



Pola pergerakan pada ruang dalam adalah linier menerus dimana kondisi anak autis secara umum masih labil maka sirkulasi untuk mereka harus stabil dan mengalir secara dinamis.



Pola pergerakan ruang luar diatur sedemikian rupa agar pengguna dan pengunjung dapat menjangkau seluruh fasilitas yang ada.